



Contents lists available at [Journal IICET](#)

**Education and Social Sciences Review**

ISSN 2720-8915 (Print), ISSN 2720-8923 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/essr>



## Persepsi siswa terhadap penggunaan media gambar dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar

Rima Cesara Debora Siagian<sup>\*)</sup>, Ratnawati Susanto  
Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Jun 23<sup>th</sup>, 2024  
Revised Aug 20<sup>th</sup>, 2024  
Accepted Sept 29<sup>th</sup>, 2024

#### Keywords:

Persepsi positif  
Pembelajaran  
IPA  
Media Gambar  
Media  
Menyenangkan

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan media gambar sebagai alat pembelajaran pada pelajaran IPA di kelas V SDN Tanjung Duren Selatan 05 Pagi. Penelitian ini ditujukan untuk menelaah persepsi pelajar atas penggunaan media gambar pada pembelajaran IPA kelas V di sekolah tersebut. Subjek penelitian ini adalah 28 siswa kelas V SDN Tanjung Duren Selatan 05 Pagi. Teknik pengumpulan data yang diaplikasikan meliputi observasi serta wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas V memiliki persepsi positif terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA. Sebanyak 15 siswa memberikan persepsi positif terhadap pemakaian media gambar dalam mekanisme pembelajaran yang meliputi: 1) pembelajaran menjadi menyenangkan, 2) materi lebih mudah dipahami, 3) pembelajaran tidak monoton, 4) siswa lebih bersemangat mengikuti proses belajar, dan 5) adanya contoh konkrit dari materi yang diajarkan oleh guru. Berdasarkan latar belakang ini, penggunaan media gambar berdampak positif pada keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA.



© 2024 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

### Corresponding Author:

Rima Cesara Debora Siagian,  
Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia  
Email: [joy60673@student.esaunggul.ac.id](mailto:joy60673@student.esaunggul.ac.id)

## Pendahuluan

Dalam setiap pembelajaran di kelas, komunikasi selalu menjadi bagian penting dari proses tersebut. Komunikasi ini melibatkan tiga aspek inti pengirim pesan (guru), penerima pesan (siswa), serta pesan tersebut sendiri, yaitu materi pelajaran. Dalam ketiga aspek ini, guru sebagai pemimpin kelas diharapkan dapat menyelenggarakan pembelajaran yang terstruktur, efektif, dan menyenangkan bagi siswa. Pembelajaran yang terorganisir dan komunikasi yang positif dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman. Menurut Susanto dkk. (2021), pembelajaran adalah proses interaksi yang baik antara siswa dan sumber belajarnya. Suasana belajar yang nyaman dapat mempengaruhi persepsi siswa dan hasil belajar mereka. Ketika siswa memiliki persepsi yang positif terhadap guru, mereka cenderung memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Berkaitan dengan penjelasan di atas, Nuralan (2021) mengemukakan bahwa persepsi adalah proses memberikan makna pada sensasi yang diterima. Ini berarti bahwa persepsi memungkinkan seseorang untuk membentuk pandangan atau tanggapan terhadap apa yang mereka lihat dan dengar. Persepsi siswa terhadap guru sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Hal ini juga berlaku untuk persepsi siswa terhadap metode dan media yang digunakan oleh guru. Media pembelajaran yang sesuai dapat membuat siswa merespons dengan baik, sedangkan media yang kurang tepat dapat mengurangi motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran dengan baik, yang diawali dengan perencanaan, penyelenggaraan, metode, media,

sampai evaluasi setelah proses belajar selesai. Pendapat ini didukung oleh Siregar (2017), yang menyatakan bahwa pada mekanisme pembelajaran, pengajar harus membentuk pembelajaran yang mampu membangkitkan antusiasme pelajar, yang akhirnya berdampak pada peningkatan hasil pembelajaran mereka.

Dalam proses pembelajaran di kelas, pengajar membutuhkan kiat yang tepat agar proses belajar dapat berlangsung secara efisien serta mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan (Rivaldi & Rosyid, 2022). Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran, guru harus mampu merangsang siswa untuk melakukan aktivitas yang membuat mereka menjadi aktif. Ketika siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, suasana belajar akan menjadi nyaman dan menciptakan timbal balik persepsi yang positif antara guru dan siswa. Pada akhirnya, baik guru maupun siswa akan memiliki persepsi yang positif karena suasana kelas yang menyenangkan dan kondusif. Perihal tersebut didukung oleh Susanto (2024: 120), yang mengutarakan bahwasanya variasi stimulus mampu dilakukan dengan menggunakan berbagai variasi, seperti variasi gaya mengajar, metode, media, dan lain-lain, sebagai bagian dari strategi guru. Kemampuan guru harus diwujudkan pada bentuk kompetensi pedagogik yang meliputi pengetahuan dan keahlian yang bergabung menjadi unit pelaksana tugas profesional profesional (Susanto, 2021). Suatu cara yang menciptakan proses belajar menjadi optimal serta nyaman ialah

dengan menggunakan media. Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi, seperti menyampaikan informasi kepada siswa agar mereka lebih mudah memahami materi, serta menerangkan makna proses yang diutarakan yang mampu menciptakan proses belajar menjadi lebih optimal (Nahda, dkk., 2022).

Ada beberapa jenis media pembelajaran, yakni 1) media visual, 2) media audio, serta 3) media audiovisual. Dalam praktiknya, media yang sering dipakai pada proses pembelajaran ialah media visual, layaknya gambar. Media gambar ialah bentuk visual yang hanya mampu diamati dan tak mengandung aspek suara atau audio. Media gambar mampu diartikan menjadi sebuah hal yang dapat dibentuk visual pada bentuk dua dimensi, sebagai hasil dari ekspresi yang beragam (Fadilah, dkk., 2023). Media gambar adalah sebuah media yang dipakai menjadi penunjang peningkatan hasil pembelajaran pelajar. Penggunaan media gambar memiliki dampak yang positif pada pengembangan hasil belajar pembelajaran (Siregar, 2017). Hal tersebut dikarenakan kemampuan media gambar untuk menarik antusias pelajar, sehingga mereka lebih tertarik dalam memperhatikan materi yang diberikan pengajar.

Mata pelajaran IPA ialah sebuah mata pelajaran wajib yang harus ada di sekolah, termasuk di sekolah dasar (SD). Pelajaran ini dianggap sebagai cara untuk menumbuhkan kesadaran tentang pengetahuan lingkungan alam. Dalam pembelajaran IPA di SD, siswa diajarkan mengenai fakta alam, konsep pengetahuan, dan prinsip-prinsip alam. Selain itu, siswa juga diajarkan untuk berpikir kritis dan konkrit, melakukan interpretasi, menarik kesimpulan, berpikir objektif, serta bekerja sama dalam memecahkan masalah. Dalam proses pembelajaran, guru harus mampu mengembangkan pembelajaran IPA yang fleksibel dan memiliki keterampilan dalam membuat media visual yang digunakan. Hal ini penting dilakukan karena dalam pembelajaran IPA harus ada proses sains, menciptakan produk sains dengan eksperimen dan membentuk sikap ilmiah. Pendidikan IPA diharapkan mampu menjadi media pelajar dalam mengembangkan kepribadian mereka sendiri serta lingkungan alam hingga penerapannya pada kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data dari laporan hasil belajar siswa (rapor) semester genap tahun ajaran 2023/2024 di SDN Tanjung Duren Selatan 05 Pagi. Data ini dijadikan sebagai salah satu acuan untuk melaksanakan penelitian. Berdasarkan hasil rapor siswa kelas V di SDN Tanjung Duren Selatan 05 Pagi, diketahui bahwa dari total 24 siswa, 20 siswa belum mencapai ketuntasan, dengan persentase 83,3%. Sementara itu, hanya 4 siswa yang dinyatakan tuntas, dengan persentase 16,7%. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPA kelas V di sekolah ini adalah 75. Berdasarkan data tersebut, penting bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Visual dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPA di Kelas V SDN Tanjung Duren Selatan 05 Pagi". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa kelas V terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA di SDN Tanjung Duren Selatan 05 Pagi.

## Metode

Penelitian ini mengaplikasikan metode kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan alur analisa statistika yang tak memakai alur analisa statistika ataupun metode kuantifikasi lain. Moleong (2018: 6). Menurut Sugiyono (2019: 194) sumber data dibagi menjadi dua bagian, yakni data primer serta sekunder. Dalam penelitian ini, data primer didapatkan melalui wawancara atas siswa kelas V terkait dengan persepsi siswa kelas V pada penggunaan media gambar di SDN Tanjung Duren Selatan 05 Pagi dalam pembelajaran IPA. Adapun data sekundernya dalam bentuk rapor hasil belajar siswa kelas V pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024 dan dokumentasi foto pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang diaplikasikan ialah teknik observasi serta wawancara. Menurut Moleong (2018: 234), terdapat empat jenis uji validitas data pada penelitian

kualitatif, yakni uji kredibilitas, transferabilitas dependabilitas, serta konfirmabilitas. Berdasarkan keempat jenis uji keabsahan data di atas, peneliti menggunakan teknik kredibilitas data.

## Hasil dan Pembahasan

### Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Media Gambar dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPA di Kelas V SDN Tanjung Duren Selatan 05 Pagi

Hasil penelitian ini berdasarkan data wawancara terhadap murid kelas V SDN Tanjung Duren Selatan 05 Pagi terkait dengan persepsi siswa atas pemakaian media gambar pada pelaksanaan pembelajaran IPA. Berikut pembahasan dari hasil studi yang telah dilakukan.

#### Data (1)

Nama : PRI

- Peneliti : Apa sebelumnya gurumu pernah menggunakan media pembelajaran saat menjelaskan materi di dalam kelas?
- Siswa : Menggunakan infokus (LCD proyektor) lalu diterangkan dan juga dijelaskan
- Peneliti : Apa saja media yang pernah digunakan oleh gurumu dalam menjelaskan materi?
- Siswa : Media gambar
- Peneliti : Apakah kamu lebih menyukai pembelajaran dengan menggunakan media gambar atau tanpa media gambar?
- Siswa : Aku lebih menyukai pakai media gambar daripada media lain
- Peneliti : Apa yang kamu harapkan dengan belajar menggunakan media gambar?
- Siswa : Dapat mudah dipahami dan kalau pakai media gambar itu cepat ingat dengan materi pelajarannya
- Peneliti : Jelaskan bagaimana perasaan kamu jika gurumu hanya menjelaskan materi dengan berceramah?
- Siswa : Membosankan dan tidak paham kalau gurunya hanya menjelaskan
- Peneliti : Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar?
- Siswa : Senang, terus pembelajarannya lebih menarik kalau pakai media gambar. Kalau tidak pakai media gambar bikin bosan dan jenuh
- Peneliti : Apa media gambar yang digunakan gurumu sudah sesuai dengan materi yang dijelaskan?
- Siswa : Sudah sesuai
- Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan?
- Siswa : Iya lebih menyenangkan menggunakan media gambar
- Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat mempermudah pemahaman materi pelajaran?
- Siswa : Lebih mudah paham. Kalau tidak pakai media gambar itu kurang paham materinya
- Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dapat membuatmu menjadi lebih aktif saat mengikuti pembelajaran?
- Siswa : Iya, aku lebih sering bertanya kalau menggunakan pembelajarannya media gambar

Data (1) merupakan hasil wawancara terhadap informan kesatu, yaitu PRI. Pada wawancara tersebut diketahui bahwa guru sudah memakai media gambar pada pembelajaran di kelas. Dari data tersebut juga diketahui bahwa informan kesatu memberikan persepsi positif terhadap penggunaan media gambar. Hal tersebut dibuktikan dengan kalimat yang tertulis, *Aku lebih menyukai pakai media gambar daripada media lain*. Kalimat tersebut dapat dipahami sebagai persepsi positif karena didasarkan perasaan puas dan suka terhadap suatu objek yang mereka lihat maupun didengar. Selain itu informan kesatu juga menjelaskan bahwa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media gambar, terdapat efek yang ia rasakan. Hal itu tertulis dari kalimat, *Senang, terus pembelajarannya lebih menarik kalau pakai media gambar. Kalau tidak pakai media gambar bikin bosan dan jenuh*. Kalimat tersebut dapat dipahami bahwa media gambar merupakan media yang menarik bagi siswa, khususnya membuat pembelajaran menjadi nyaman maupun menyenangkan.

#### Data (2)

Nama : Aby

- Peneliti : Apa sebelumnya gurumu pernah menggunakan media pembelajaran saat menjelaskan materi di dalam kelas?
- Siswa : Pernah
- Peneliti : Apa saja media yang pernah digunakan oleh gurumu dalam menjelaskan materi?

- Siswa : Media gambar, contohnya itu gambar tumbuhan, gambar hewan, terus gambar laut, gambar bayangan benda
- Peneliti : Apakah kamu lebih menyukai pembelajaran dengan menggunakan media gambar atau tanpa media gambar?
- Siswa : Lebih suka menggunakan media gambar. Sukanya itu kalau pakai media gambar lebih asyik dan lebih semangat
- Peneliti : Apa yang kamu harapkan dengan belajar menggunakan media gambar?
- Siswa : Aku jadi lebih suka pelajarannya dan merhatiin materinya. Kalau banyak baca tuh ngantuk
- Peneliti : Jelaskan bagaimana perasaan kamu jika gurumu hanya menjelaskan materi dengan berceramah?
- Siswa : Sangat bosan, malas buat dengerin. Bikin ngantuk
- Peneliti : Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar?
- Siswa : Jadi lebih tahu. Guruku juga jelas waktu ngajarinnya
- Peneliti : Apa media gambar yang digunakan gurumu sudah sesuai dengan materi yang dijelaskan?
- Siswa : Sudah
- Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan?
- Siswa : Iya lebih menyenangkan
- Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat mempermudah pemahaman materi pelajaran?
- Siswa : Iya bikin cepat paham Kalau tidak memakai media gambar malah tidak jelas
- Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dapat membuatmu menjadi lebih aktif saat mengikuti pembelajaran?
- Siswa : Iya jadi lebih aktif

Data (2) merupakan hasil wawancara terhadap informan kedua, yaitu Aby. Terdapat persepsi positif pada hasil wawancara tersebut yang tertulis, *Lebih suka menggunakan media gambar. Sukanya itu kalau pakai media gambar lebih asyik dan lebih semangat*. Dari kalimat tersebut diketahui bahwa informan kedua memberikan pandangannya bahwa ia lebih suka menggunakan media gambar saat guru mengajarkan materi. Hal tersebut disebabkan dengan menggunakan media gambar pembelajaran menjadi asyik dan merasa lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran. Persepsi positif yang lain juga ditunjukkan dengan kalimat yang tertulis, *Iya bikin cepat paham Kalau tidak memakai media gambar malah tidak jelas*. Dari kalimat tersebut dapat dipahami bahwa media gambar mampu memberikan pemahaman lebih jelas terhadap siswa saat mempelajari suatu materi. Artinya media gambar berfungsi secara baik untuk memudahkan seseorang memahami suatu hal.

### Data (3)

Nama : KEY

- Peneliti : Apa sebelumnya gurumu pernah menggunakan media pembelajaran saat menjelaskan materi di dalam kelas?
- Siswa : Pernah menggunakan media gambar
- Peneliti : Apa saja media yang pernah digunakan oleh gurumu dalam menjelaskan materi?
- Siswa : Pakai gambar kaya kura-kura, ikan, gambar cermin
- Peneliti : Apakah kamu lebih menyukai pembelajaran dengan menggunakan media gambar atau tanpa media gambar?
- Siswa : Lebih suka pakai gambar. Kalau tidak pakai tuh tidak asyik
- Peneliti : Apa yang kamu harapkan dengan belajar menggunakan media gambar?
- Siswa : Lebih asyik, menyenangkan, seru. Lebih suka
- Peneliti : Jelaskan bagaimana perasaan kamu jika gurumu hanya menjelaskan materi dengan berceramah?
- Siswa : Bosan, tidak senang, tidak asyik, dan jenuh
- Peneliti : Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar?
- Siswa : Seru, jadi lebih paham, lebih mengerti
- Peneliti : Apa media gambar yang digunakan gurumu sudah sesuai dengan materi yang dijelaskan?
- Siswa : Sudah sesuai
- Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan?
- Siswa : Menyenangkan

- Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat mempermudah pemahaman materi pelajaran?  
 Siswa : Dapat mempermudah  
 Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dapat membuatmu menjadi lebih aktif saat mengikuti pembelajaran?  
 Siswa : Iya jadi aktif

Data (3) merupakan hasil wawancara terhadap informan ketiga, yaitu KEY. Dari jawaban informan tersebut, persepsi positif ditunjukkan melalui kalimat yang tertulis, *Lebih suka pakai gambar. Kalau tidak pakai tuh tidak asyik*. Kalimat tersebut menjelaskan bahwa informan ketiga menyukai media gambar untuk digunakan guru saat menjelaskan materi. Media gambar juga membuat pembelajaran menjadi asyik, sehingga siswa lebih antusias mengikuti pelajaran IPA. Persepsi positif yang lainnya ditunjukkan melalui kalimat, *Seru, jadi lebih paham, lebih mengerti*. Kalimat tersebut muncul setelah siswa memperoleh pengalaman nyata dari pembelajaran yang menggunakan media gambar. Hal tersebut menciptakan suatu persepsi bahwa siswa merasa lebih paham apabila guru memakai media gambar ketika menerangkan bahan ajar. Mampu ditarik kesimpulan bahwasanya pemakaian media gambar saat pembelajaran IPA menimbulkan persepsi yang positif bagi siswa.

Data (4)

Nama : NAU

- Peneliti : Apa sebelumnya gurumu pernah menggunakan media pembelajaran saat menjelaskan materi di dalam kelas?  
 Siswa : Guru aku pernah menggunakan pakai infokus  
 Peneliti : Apa saja media yang pernah digunakan oleh gurumu dalam menjelaskan materi?  
 Siswa : Macam-macam, contoh gambar hewan berkembang biak, gambar mata manusia, gambar organ hewan  
 Peneliti : Apakah kamu lebih menyukai pembelajaran dengan menggunakan media gambar atau tanpa media gambar?  
 Siswa : Aku lebih menyukai memakai media gambar  
 Peneliti : Apa yang kamu harapkan dengan belajar menggunakan media gambar?  
 Siswa : Membuat aku lebih tahu kalau seperti itu aslinya  
 Peneliti : Jelaskan bagaimana perasaan kamu jika gurumu hanya menjelaskan materi dengan berceramah?  
 Siswa : Bosan dan jenuh  
 Peneliti : Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar?  
 Siswa : Aku merasa senang, materinya bisa aku pahami  
 Peneliti : Apa media gambar yang digunakan gurumu sudah sesuai dengan materi yang dijelaskan?  
 Siswa : Sudah  
 Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan?  
 Siswa : Iya kalau pakai jadi seru dan menyenangkan  
 Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat mempermudah pemahaman materi pelajaran?  
 Siswa : Lebih mudah memahami dan menguasai materi  
 Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dapat membuatmu menjadi lebih aktif saat mengikuti pembelajaran?  
 Siswa : Iya jadi lebih aktif kalau pakai gambar

Data (4) merupakan hasil wawancara terhadap informan keempat, yaitu NAU. Pada hasil wawancara tersebut diketahui terdapat persepsi positif terhadap penggunaan media gambar. Kalimat yang menunjukkan hal itu adalah *Aku lebih menyukai memakai media gambar*. Kalimat tersebut merupakan suatu penilaian positif bahwa informan keempat memberi kesan baik terhadap media gambar. Siswa merasa gembira jika saat pembelajaran memakai media gambar. Persepsi lain juga ditunjukkan melalui jawaban, *Aku merasa senang, materinya bisa aku pahami*. Kalimat tersebut menjelaskan bahwasanya pelajar merasa lebih mendalami materi pembelajaran ketika memakai media gambar. Hal tersebut menampilkan bahwasanya pemakaian media gambar pada pembelajaran IPA menciptakan persepsi positif di kalangan siswa.

Data (5)

Nama : AZZ

- Peneliti : Apa sebelumnya gurumu pernah menggunakan media pembelajaran saat menjelaskan materi di dalam kelas?
- Siswa : Pernah menggunakan
- Peneliti : Apa saja media yang pernah digunakan oleh gurumu dalam menjelaskan materi?
- Siswa : Gambar-gambar. Banyak
- Peneliti : Apakah kamu lebih menyukai pembelajaran dengan menggunakan media gambar atau tanpa media gambar?
- Siswa : Iya suka pakai gambar kalau guru menjelaskan
- Peneliti : Apa yang kamu harapkan dengan belajar menggunakan media gambar?
- Siswa : Pelajaran jadi seru, terus asyik
- Peneliti : Jelaskan bagaimana perasaan kamu jika gurumu hanya menjelaskan materi dengan berceramah?
- Siswa : Membosankan. Bikin ngantuk
- Peneliti : Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar?
- Siswa : Dengan menggunakan media gambar anak menjadi mengerti pelajarannya
- Peneliti : Apa media gambar yang digunakan gurumu sudah sesuai dengan materi yang dijelaskan?
- Siswa : Iya sudah
- Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan?
- Siswa : Iya lebih mudah memahami juga
- Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat mempermudah pemahaman materi pelajaran?
- Siswa : Lebih mudah memahami dan menguasai materi pelajaran IPA
- Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dapat membuatmu menjadi lebih aktif saat mengikuti pembelajaran?
- Siswa : Kalau aku rasa jadi lebih aktif

Data (5) merupakan hasil wawancara terhadap informan kelima, yaitu AZZ. Pada data hasil wawancara di atas, ditunjukkan persepsi positif terhadap penggunaan media gambar melalui kalimat, *Iya suka pakai gambar kalau guru menjelaskan*. Kalimat tersebut menjelaskan bahwa informan kelima menyukai guru yang menggunakan media gambar saat mengajarkan materi. Hal tersebut merupakan penilaian dari pengalaman yang dirasakan informan kelima. Selain itu, kalimat yang tertulis “Lebih mudah memahami dan menguasai materi pelajaran” IPA yang menegaskan bahwa dengan memakai media gambar dapat membuat pelajar menjadi lebih mudah mendalami materi. Artinya, media gambar mendapatkan persepsi yang positif dari siswa.

#### Data (6)

Nama : NRA

- Peneliti : Apa sebelumnya gurumu pernah menggunakan media pembelajaran saat menjelaskan materi di dalam kelas?
- Siswa : Pernah menggunakan infokus
- Peneliti : Apa saja media yang pernah digunakan oleh gurumu dalam menjelaskan materi?
- Siswa : Media gambar
- Peneliti : Apakah kamu lebih menyukai pembelajaran dengan menggunakan media gambar atau tanpa media gambar?
- Siswa : Memakai media gambar. Kalau tidak memakai media gambar jadi bingung
- Peneliti : Apa yang kamu harapkan dengan belajar menggunakan media gambar?
- Siswa : Kalau memakai media gambar lebih seru dan tidak bikin ngantuk
- Peneliti : Jelaskan bagaimana perasaan kamu jika gurumu hanya menjelaskan materi dengan berceramah?
- Siswa : Bosan
- Peneliti : Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar?
- Siswa : Aku jadi paham
- Peneliti : Apa media gambar yang digunakan gurumu sudah sesuai dengan materi yang dijelaskan?
- Siswa : Sudah
- Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan?
- Siswa : Lebih menyenangkan menggunakan media gambar

- Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat mempermudah pemahaman materi pelajaran?  
 Siswa : Iya dapat  
 Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dapat membuatmu menjadi lebih aktif saat mengikuti pembelajaran?  
 Siswa : Iya karena lebih aktif

Data (6) merupakan hasil wawancara terhadap informan keenam, yaitu NRA. Pada wawancara tersebut diketahui bahwa guru sudah menggunakan media gambar melalui infokus (LCD proyektor). Dari data wawancara tersebut, terdapat persepsi positif yang ditunjukkan dengan kalimat *Kalau memakai media gambar lebih seru dan tidak bikin ngantuk*. Kalimat tersebut menjelaskan bahwa informan keenam merasa lebih seru apabila guru menggunakan media gambar untuk mengajarkan materi. Melalui penggunaan media gambar tidak akan membuat siswa mengantuk. Persepsi lainnya ditunjukkan melalui kalimat yang tertulis, *Iya karena lebih aktif*. Kalimat tersebut dapat dipahami bahwa melalui penggunaan media gambar membuat siswa menjadi aktif mengikuti pelajaran. Hal itu juga didukung dengan jawaban siswa yang mengatakan *Bosan* apabila guru hanya mengajarkan materi pembelajaran dengan hanya berceramah. Dapat disimpulkan bahwa media gambar menimbulkan persepsi positif karena media gambar membantu siswa mempermudah mengikuti pembelajaran IPA.

Data (7)

Nama : NAI

- Peneliti : Apa sebelumnya gurumu pernah menggunakan media pembelajaran saat menjelaskan materi di dalam kelas?  
 Siswa : Pernah karena menggunakan media gambar menjelaskan materinya  
 Peneliti : Apa saja media yang pernah digunakan oleh gurumu dalam menjelaskan materi?  
 Siswa : Media gambar  
 Peneliti : Apakah kamu lebih menyukai pembelajaran dengan menggunakan media gambar atau tanpa media gambar?  
 Siswa : Lebih suka pakai media gambar karena lebih menyenangkan  
 Peneliti : Apa yang kamu harapkan dengan belajar menggunakan media gambar?  
 Siswa : Harapannya menjadi lebih paham sama materinya  
 Peneliti : Jelaskan bagaimana perasaan kamu jika gurumu hanya menjelaskan materi dengan berceramah?  
 Siswa : Bikin ngantuk  
 Peneliti : Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar?  
 Siswa : Jadi paham kalau menggunakan media gambar  
 Peneliti : Apa media gambar yang digunakan gurumu sudah sesuai dengan materi yang dijelaskan?  
 Siswa : Sudah  
 Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan?  
 Siswa : Iya lebih menyenangkan memakai media gambar  
 Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat mempermudah pemahaman materi pelajaran?  
 Siswa : Iya jadi lebih tahu  
 Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dapat membuatmu menjadi lebih aktif saat mengikuti pembelajaran?  
 Siswa : Jadi lebih aktif dan kadang tanya ke gurunya

Data (7) merupakan hasil wawancara terhadap informan ketujuh, yaitu NAI. Dari hasil wawancara di atas terdapat persepsi positif yang ditunjukkan melalui kalimat, *Lebih suka pakai media gambar karena lebih menyenangkan*. Kalimat tersebut merupakan jawaban dari apa yang siswa lihat, dengar, dan rasakan ketika media gambar digunakan dalam pembelajaran IPA. Siswa menilai bahwa lebih menyukai media gambar untuk digunakan dalam belajar karena terasa menyenangkan. Selain itu, kalimat yang tertulis *Jadi paham kalau menggunakan media gambar* mendukung pernyataan di atas bahwa dari pengalaman penggunaan media gambar akan membuat siswa memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru.

Data (8)

Nama : KHA

- Peneliti : Apa sebelumnya gurumu pernah menggunakan media pembelajaran saat menjelaskan materi di dalam kelas?
- Siswa : Menggunakan infokus karena diterangkan pakai media gambar
- Peneliti : Apa saja media yang pernah digunakan oleh gurumu dalam menjelaskan materi?
- Siswa : Guruku pernah pakai gambar kura-kura, kerangka manusia, terus hewan
- Peneliti : Apakah kamu lebih menyukai pembelajaran dengan menggunakan media gambar atau tanpa media gambar?
- Siswa : Kalau aku lebih suka pakai gambar
- Peneliti : Apa yang kamu harapkan dengan belajar menggunakan media gambar?
- Siswa : Jadi lebih tahu oh ternyata seperti ini
- Peneliti : Jelaskan bagaimana perasaan kamu jika gurumu hanya menjelaskan materi dengan berceramah?
- Siswa : Tidak suka. Bikin ngantuk
- Peneliti : Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar?
- Siswa : Aku jadi tahu materinya. Ada contohnya. Guruku juga sambil menjelaskan
- Peneliti : Apa media gambar yang digunakan gurumu sudah sesuai dengan materi yang dijelaskan?
- Siswa : Sudah sama dengan materinya
- Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan?
- Siswa : Iya jadi lebih senang
- Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat mempermudah pemahaman materi pelajaran?
- Siswa : Iya, belajar jadi seru
- Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dapat membuatmu menjadi lebih aktif saat mengikuti pembelajaran?
- Siswa : Iya aku lebih aktif ikut pelajarannya

Data (8) merupakan hasil wawancara terhadap informan kedelapan, yaitu KHA. Pada wawancara tersebut terdapat persepsi positif yang ditunjukkan melalui kalimat, *Kalau aku lebih suka pakai gambar*. Kalimat tersebut menunjukkan persepsi siswa terhadap rasa suka terhadap penggunaan media gambar daripada media pembelajaran lainnya. Hal tersebut dilatarbelakangi bahwa dengan menggunakan media gambar akan membuat siswa mengerti suatu objek yang sedang diajarkan oleh gurunya. Pernyataan tersebut didukung dengan kalimat, *Jadi lebih tahu oh ternyata seperti ini*. Dapat dipahami bahwa media gambar memberikan kemudahan untuk memahami gambaran asli terhadap objek yang sedang diperlihatkan. Persepsi positif tentang media gambar juga ditunjukkan melalui kalimat, *Aku jadi tahu materinya. Ada contohnya. Guruku juga sambil menjelaskan*. Dari kalimat tersebut diketahui bahwa media gambar membuat siswa menjadi mengerti terkait materi yang diajarkan oleh gurunya.

Data (9)

Nama : JFR

- Peneliti : Apa sebelumnya gurumu pernah menggunakan media pembelajaran saat menjelaskan materi di dalam kelas?
- Siswa : Pernah karena kalau pas pelajaran tuh guruku pakai gambar
- Peneliti : Apa saja media yang pernah digunakan oleh gurumu dalam menjelaskan materi?
- Siswa : Gambar-gambar lingkungan, hewan, tumbuhan, pohon, hutan
- Peneliti : Apakah kamu lebih menyukai pembelajaran dengan menggunakan media gambar atau tanpa media gambar?
- Siswa : Iya suka kalau pakai gambar
- Peneliti : Apa yang kamu harapkan dengan belajar menggunakan media gambar?
- Siswa : Pelajarannya jadi menarik dan bikin semangat
- Peneliti : Jelaskan bagaimana perasaan kamu jika gurumu hanya menjelaskan materi dengan berceramah?
- Siswa : Bikin ngantuk
- Peneliti : Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar?
- Siswa : Lebih ingat materinya
- Peneliti : Apa media gambar yang digunakan gurumu sudah sesuai dengan materi yang dijelaskan?
- Siswa : Sudah karena aku dapat memahami materi yang dijelaskan guruku

- Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan?  
 Siswa : Iya jadi menyenangkan, banyak bercandanya  
 Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat mempermudah pemahaman materi pelajaran?  
 Siswa : Iya lebih mudah memahami dan menguasai materi yang diberikan  
 Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dapat membuatmu menjadi lebih aktif saat mengikuti pembelajaran?  
 Siswa : Jadi lebih aktif dan tanya-tanya ke guru

Data (9) merupakan hasil wawancara terhadap informan kesembilan, yaitu JFR. Pada wawancara tersebut, persepsi positif ditunjukkan melalui kalimat *Pelajarannya jadi menarik dan bikin semangat*. Kalimat tersebut dapat dipahami bahwa penilaian siswa terhadap media gambar adalah menarik perhatian siswa untuk semangat mengikuti pembelajaran IPA. Selain itu, kalimat yang tertulis, *Lebih ingat materinya* menegaskan bahwa media gambar menimbulkan persepsi positif bagi siswa. Adapun persepsi tersebut menjelaskan bahwasanya setelah guru menggunakan media gambar dalam mengajarkan materi, siswa menjadi ingat terhadap materi tersebut.

Data (10)

Nama : ARD

- Peneliti : Apa sebelumnya gurumu pernah menggunakan media pembelajaran saat menjelaskan materi di dalam kelas?  
 Siswa : Pernah. Guru malah sering pakai gambar-gamabr kalau lagi menerangkan  
 Peneliti : Apa saja media yang pernah digunakan oleh gurumu dalam menjelaskan materi?  
 Siswa : Patung, gambar hewan, peta dunia, globe, seruling  
 Peneliti : Apakah kamu lebih menyukai pembelajaran dengan menggunakan media gambar atau tanpa media gambar?  
 Siswa : Iya suka  
 Peneliti : Apa yang kamu harapkan dengan belajar menggunakan media gambar?  
 Siswa : Paham sama materinya  
 Peneliti : Jelaskan bagaimana perasaan kamu jika gurumu hanya menjelaskan materi dengan berceramah?  
 Siswa : Kalau gurunya cuma ngomong tuh jadi ngantuk  
 Peneliti : Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar?  
 Siswa : Tahu materinya  
 Peneliti : Apa media gambar yang digunakan gurumu sudah sesuai dengan materi yang dijelaskan?  
 Siswa : Sudah sesuai  
 Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan?  
 Siswa : Terasa menyenangkan, teman-temanku juga sering bertanya  
 Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat mempermudah pemahaman materi pelajaran?  
 Siswa : Lebih mudah dipahami menggunakan gambar  
 Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dapat membuatmu menjadi lebih aktif saat mengikuti pembelajaran?  
 Siswa : Iya aktif

Data (10) merupakan hasil wawancara terhadap informan kesepuluh, yaitu ARD. Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa informan memberikan persepsi positif terhadap penggunaan media gambar. Hal tersebut dibuktikan melalui kalimat, *Terasa menyenangkan, teman-temanku juga sering bertanya*. Dari kalimat tersebut diketahui informan memberikan penilaiannya bahwa menggunakan media gambar terasa menyenangkan. Selain itu dengan media gambar juga berdampak pada teman-temannya yang aktif bertanya kepada guru setelah materi diajarkan. Persepsi lainnya juga ditunjukkan dengan kalimat, *Lebih mudah dipahami menggunakan gambar*. Kalimat tersebut menjelaskan bahwasanya pelajar menjadi lebih mudah memahami pelajaran ketika memakai media gambar.

Data (11)

Nama : BAL

- Peneliti : Apa sebelumnya gurumu pernah menggunakan media pembelajaran saat menjelaskan materi di dalam kelas?
- Siswa : Pernah. Menggunakan infokus
- Peneliti : Apa saja media yang pernah digunakan oleh gurumu dalam menjelaskan materi?
- Siswa : Gambar hewan, seruling, gambar buah, banyak pokoknya
- Peneliti : Apakah kamu lebih menyukai pembelajaran dengan menggunakan media gambar atau tanpa media gambar?
- Siswa : Aku lebih suka kalau guruku pakai contoh gambarnya
- Peneliti : Apa yang kamu harapkan dengan belajar menggunakan media gambar?
- Siswa : Aku jadi tahu materinya
- Peneliti : Jelaskan bagaimana perasaan kamu jika gurumu hanya menjelaskan materi dengan berceramah?
- Siswa : Bikin bosan, ngantuk
- Peneliti : Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar?
- Siswa : Senang rasanya
- Peneliti : Apa media gambar yang digunakan gurumu sudah sesuai dengan materi yang dijelaskan?
- Siswa : Sudah sesuai
- Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan?
- Siswa : Jadi senang
- Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat mempermudah pemahaman materi pelajaran?
- Siswa : Lebih mudah memahami dan menguasai materi
- Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dapat membuatmu menjadi lebih aktif saat mengikuti pembelajaran?
- Siswa : Iya jadi aktif kalau pakai gambar

Data (11) merupakan hasil wawancara terhadap informan kesebelas, yaitu BAL. Berdasarkan data wawancara di atas, diketahui bahwa informan memberikan persepsi positif terhadap penggunaan media gambar. Hal tersebut dibuktikan dengan kalimat yang tertulis, *Aku lebih suka kalau guruku pakai contoh gambarnya*. Dari jawaban tersebut dapat dipahami bahwa siswa merasa lebih suka apabila guru menggunakan media gambar saat mengajarkan sebuah materi. Hal tersebut terjadi karena contoh-contoh gambar membuat siswa menjadi paham terkait materinya. Sehubungan dengan itu, persepsi lainnya ditunjukkan melalui kalimat *Iya jadi aktif kalau pakai gambar*. Melalui penggunaan media gambar dalam pembelajaran akan membuat siswa lebih aktif untuk memperhatikan guru mengajarkan materi, bahkan membuat siswa antusias untuk bertanya.

Data (12)

- Peneliti : Apa sebelumnya gurumu pernah menggunakan media pembelajaran saat menjelaskan materi di dalam kelas?
- Siswa : Pernah
- Peneliti : Apa saja media yang pernah digunakan oleh gurumu dalam menjelaskan materi?
- Siswa : Gambar organ manusia, cara hewan bertelur, tumbuhan
- Peneliti : Apakah kamu lebih menyukai pembelajaran dengan menggunakan media gambar atau tanpa media gambar?
- Siswa : Lebih suka pakai gambar karena ada contohnya
- Peneliti : Apa yang kamu harapkan dengan belajar menggunakan media gambar?
- Siswa : Kita jadi tahu gambaran kenyataannya
- Peneliti : Jelaskan bagaimana perasaan kamu jika gurumu hanya menjelaskan materi dengan berceramah?
- Siswa : Bikin ngantuk, malas dengerinnya
- Peneliti : Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar?
- Siswa : Senang pembelajarannya lebih menarik kalau menggunakan media gambar
- Peneliti : Apa media gambar yang digunakan gurumu sudah sesuai dengan materi yang dijelaskan?
- Siswa : Iya sesuai
- Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan?
- Siswa : Iya jadi senang

- Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat mempermudah pemahaman materi pelajaran?  
 Siswa : Lebih paham
- Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dapat membuatmu menjadi lebih aktif saat mengikuti pembelajaran?  
 Siswa : Iya ikut aktif

Nama : RAN

Data (12) merupakan hasil wawancara terhadap informan kedua belas, yaitu RAN. Dari data di atas, terdapat persepsi positif yang ditunjukkan melalui kalimat *Lebih suka pakai gambar karena ada contohnya*. Dari kalimat tersebut dapat dipahami bahwa siswa menyukai pembelajaran yang menggunakan media gambar karena langsung diberikan contoh konkritnya terkait materi yang diajarkan. Adapun persepsi positif lainnya ditunjukkan melalui kalimat, *Senang pembelajarannya lebih menarik kalau menggunakan media gambar*. Dari kalimat tersebut menjelaskan bahwa siswa menjadi lebih senang mengikuti pembelajaran ketika pengajar memakai media gambar. Artinya, media gambar berhasil memberikan kesan yang baik bagi siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

Data (13)

Nama : IRN

- Peneliti : Apa sebelumnya gurumu pernah menggunakan media pembelajaran saat menjelaskan materi di dalam kelas?  
 Siswa : Pernah
- Peneliti : Apa saja media yang pernah digunakan oleh gurumu dalam menjelaskan materi?  
 Siswa : Banyak, contoh gambar hewan, buah-buahan, nelayan, peta dunia, alat-alat musik
- Peneliti : Apakah kamu lebih menyukai pembelajaran dengan menggunakan media gambar atau tanpa media gambar?  
 Siswa : Aku lebih suka pakai gambar
- Peneliti : Apa yang kamu harapkan dengan belajar menggunakan media gambar?  
 Siswa : Lebih asyik, menyenangkan, dan seru
- Peneliti : Jelaskan bagaimana perasaan kamu jika gurumu hanya menjelaskan materi dengan berceramah?  
 Siswa : Sangat bosan dan juga tidak paham kalau gurunya ngomong terus
- Peneliti : Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar?  
 Siswa : Jadi lebih paham menggunakan media gambar
- Peneliti : Apa media gambar yang digunakan gurumu sudah sesuai dengan materi yang dijelaskan?  
 Siswa : Sudah sesuai
- Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan?  
 Siswa : Iya jadi lebih senang. Ada contohnya
- Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat mempermudah pemahaman materi pelajaran?  
 Siswa : Iya lebih tahu
- Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dapat membuatmu menjadi lebih aktif saat mengikuti pembelajaran?  
 Siswa : Kalau pakai gambar jadi lebih aktif, suka tanya terus

Data (13) merupakan hasil wawancara terhadap informan ketiga belas, yaitu IRN. Berdasarkan data di atas, terdapat persepsi positif yang ditunjukkan melalui kalimat, *Aku lebih suka pakai gambar*. Kalimat tersebut menjelaskan bahwa informan menyukai media gambar untuk diterapkan pada proses belajar di kelas. Perihal itu didukung dengan kalimat yang tertulis, *Lebih asyik, menyenangkan, dan seru*. Artinya media gambar berhasil memberikan pandangan yang baik di kalangan siswa. Selain itu, persepsi positif lainnya ditunjukkan melalui kalimat *Jadi lebih paham menggunakan media gambar*. Dapat dipahami bahwa setelah mengikuti pembelajaran dengan memakai media gambar, pelajar merasa lebih mendalami materi yang telah diajarkan oleh pengajar.

Data (14)

Nama : ALF

- Peneliti : Apa sebelumnya gurumu pernah menggunakan media pembelajaran saat menjelaskan materi di dalam kelas?
- Siswa : Pernah
- Peneliti : Apa saja media yang pernah digunakan oleh gurumu dalam menjelaskan materi?
- Siswa : Media gambar-gambar hewan, manusia, tumbuhan, gambar air terjun
- Peneliti : Apakah kamu lebih menyukai pembelajaran dengan menggunakan media gambar atau tanpa media gambar?
- Siswa : Aku suka pakai gambar
- Peneliti : Apa yang kamu harapkan dengan belajar menggunakan media gambar?
- Siswa : Aku jadi tahu sama pelajarannya
- Peneliti : Jelaskan bagaimana perasaan kamu jika gurumu hanya menjelaskan materi dengan berceramah?
- Siswa : Jenuh dan bikin bosan
- Peneliti : Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar?
- Siswa : Lebih semangat mengikuti pelajaran
- Peneliti : Apa media gambar yang digunakan gurumu sudah sesuai dengan materi yang dijelaskan?
- Siswa : Sudah
- Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan?
- Siswa : Jadi menyenangkan, kelas jadi ramai
- Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat mempermudah pemahaman materi pelajaran?
- Siswa : Jadi lebih paham sama materinya
- Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dapat membuatmu menjadi lebih aktif saat mengikuti pembelajaran?
- Siswa : Jadi aktif

Data (14) merupakan hasil wawancara terhadap informan keempat belas, yaitu ALF. Berdasarkan data wawancara di atas, terdapat persepsi positif terhadap penggunaan media gambar. Hal tersebut ditunjukkan melalui kalimat yang tertulis, *Aku suka pakai gambar*. Kalimat tersebut menjelaskan bahwa siswa merasa suka apabila guru menggunakan media gambar untuk mengajarkan materi. Pernyataan tersebut juga didukung dengan kalimat yang tertulis, *Lebih semangat mengikuti pelajaran*. Dari informasi tersebut diketahui bahwa efek menggunakan media gambar adalah membuat siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

Data (15)

Nama : SLS

- Peneliti : Apa sebelumnya gurumu pernah menggunakan media pembelajaran saat menjelaskan materi di dalam kelas?
- Siswa : Menggunakan infokus lalu diterangkan dan juga dijelaskan
- Peneliti : Apa saja media yang pernah digunakan oleh gurumu dalam menjelaskan materi?
- Siswa : Media gambar hewan, buah-buahan, kapal terbang, hutan, bagian tubuh hewan dan manusia
- Peneliti : Apakah kamu lebih menyukai pembelajaran dengan menggunakan media gambar atau tanpa media gambar?
- Siswa : Lebih suka pakai gambar
- Peneliti : Apa yang kamu harapkan dengan belajar menggunakan media gambar?
- Siswa : Jadi ingat materinya
- Peneliti : Jelaskan bagaimana perasaan kamu jika gurumu hanya menjelaskan materi dengan berceramah?
- Siswa : Bosan terus bikin ngantuk
- Peneliti : Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar?
- Siswa : Asyik dan seru
- Peneliti : Apa media gambar yang digunakan gurumu sudah sesuai dengan materi yang dijelaskan?
- Siswa : Sudah sesuai materi yang diberikan
- Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan?
- Siswa : Iya lebih menyenangkan

Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat mempermudah pemahaman materi pelajaran?  
Siswa : Iya lebih mudah paham

Peneliti : Apakah penggunaan media gambar dapat membuatmu menjadi lebih aktif saat mengikuti pembelajaran?  
Siswa : Aktif, terus juga tanya-tanya ke guru

Data (15) merupakan hasil wawancara terhadap informan kelima belas, yaitu SLS. Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa terdapat persepsi positif yang ditunjukkan melalui kalimat *Lebih suka pakai gambar*. Kalimat tersebut mempunyai arti bahwa siswa merasa senang dan dengan pemakai media gambar pada pembelajaran. Adapun pernyataan pendukung dari pandangan tersebut adalah kalimat yang tertulis, *Asyik dan seru*. Setelah siswa mengikuti pembelajaran yang menggunakan media gambar, siswa mempunyai penilaian berdasarkan pengalaman yang mereka lihat, dengar, maupun rasakan tentang media gambar yang digunakan. Selain itu, persepsi positif siswa terhadap media gambar juga ditunjukkan melalui kalimat *Iya lebih mudah paham*. Artinya, siswa memberikan persepsi yang baik atas pemakai media gambar dalam pembelajaran. Mampu ditarik kesimpulan bahwasanya media gambar memberikan persepsi yang optimal untuk pelajar.

## Simpulan

Dari hasil penelitian serta pembahasan yang sudah dilaksanakan, mampu ditarik kesimpulan bahwasanya pelajar kelas V SDN Tanjung Duren Selatan 05 Pagi memiliki persepsi positif atas pemakaian media gambar pada pembelajaran IPA. Persepsi positif ini dipengaruhi oleh pengalaman yang memuaskan selama pembelajaran, seperti: 1) pembelajaran menjadi menyenangkan, 2) materi lebih mudah dipahami, 3) pembelajaran tidak membosankan, 4) siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran, dan 5) adanya contoh konkrit dari materi yang diajarkan oleh pengajar. Dari latar belakang ini, penggunaan media gambar berdampak positif pada keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA.

## Referensi

- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Moleong, Lexy J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nahda, dkk. (2022). Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multidisiplin* (1), 331-334.
- Nuralan, S. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Negeri I Tolitoli. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(7), 1917–1974.
- Rivaldi, A., & Rosyid, A. (2022). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan dalam Masa Pandemi Covid 19 pada Siswa Kelas di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia (JR TI)* 7(3), 617-624.
- Siregar, R. (2017). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial, Sains Dan Humaniora*, 3(4), 715–722.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, R., dkk. (2021). Pemberdayaan Keterampilan Model Komunikasi Instruksional Guru SD. *International Journal of Community Learning* 5(2), 89-94.
- Susanto, R. (2021). Pemetaan Kompetensi Pedagogik dalam Keterkaitan Dimensi Pengetahuan Pedagogik dan Profil Karakteristik Awal. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)* 7(1), 164-171.
- Susanto, Ratnawati. (2024). *Keterampilan Dasar Mengajar*. Depok: Raja Grafindo Persada